

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk menarasikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang didapat. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, 2012).

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016), subjek penelitian memberi batasan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian

kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek pada penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis bagian pendaftaran pasien rawat jalan yang berjumlah 5 orang dan 1 orang Kepala Unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek pada penelitian ini yaitu rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Nyi Ageng Serang, Jl. Sentolo Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55664, No. telp: (0274)2890651, website: <https://rsnas.kulonprogokab.go.id/>.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lain. Variabel penelitian pada dasarnya adalah

suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Rekam medis elektronik.
2. Desain *user interface* rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan.
3. Visibilitas status sistem.
4. Kecocokan antara sistem dengan dunia nyata.
5. Kontrol dan kebebasan pengguna.
6. Konsistensi dan standarisasi.
7. Membantu pengguna dalam mengenali, mendiagnosa, dan mengatasi masalah.
8. Fleksibilitas dan efisiensi pengguna.
9. Pencegahan kesalahan.
10. Estetika dan desain minimalis.
11. Membantu pengguna untuk mengenali, mendiagnosa dan memulihkan dari *error*.
12. Bantuan dan dokumentasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarah kepada pengukuran maupun pengamatan instrumen atau alat ukur (Notoatmojo, 2012). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2. Definisi Operasional

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Cara pengumpulan data |
|-----|--|---|--|
| 1. | Rekam Medis Elektronik | Sistem informasi yang dibuat dengan berbasis elektronik yang digunakan di fasilitas kesehatan yang diperuntukan bagi penyelenggaraan rekam medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik. | Observasi dan wawancara |
| 2. | Desain <i>user interface</i> rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan | Mengamati dan memeriksa desain <i>user interface</i> pendaftaran pasien rawat jalan ditinjau dari metode <i>heuristic evaluation</i> . | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |
| 3. | Visibilitas status sistem | Sistem harus dapat memberikan informasi kepada pengguna tentang apa yang sedang terjadi dengan jelas kepada pengguna/ <i>user</i> . Dalam hal ini pengguna selalu diberitahu tentang operasi sistem dengan status yang | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Cara pengumpulan data |
|-----|--|--|--|
| | | mudah dipahami dan sangat terlihat yang ditampilkan dilayar dalam waktu yang wajar. | |
| 4. | Kecocokan antara sistem dengan dunia nyata | Kesesuaian dalam menggunakan kata dan kalimat yang biasanya digunakan oleh pengguna. Dalam hal ini penyajian informasi disajikan dalam urutan yang logis dengan harapan pengguna yang berasal dari pengalaman dunia nyata mereka akan mengurangi ketegangan kognitif dan membuat sistem lebih mudah digunakan. | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |
| 5. | Kontrol dan kebebasan pengguna | Pengguna mempunyai kebebasan untuk memilih dan melakukan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan ketika sedang menjalankan sistem. Misalnya, jika pengguna secara tidak sengaja melakukan suatu tindakan yang sebenarnya tidak diinginkan, maka sistem menyediakan fitur untuk kembali ke tahap sebelumnya dengan mudah. | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |
| 6. | Konsistensi dan standarisasi | Standar yang digunakan harus konsisten dalam hal penulisan sebuah kata, jenis huruf sehingga pengguna tidak bingung dengan situasi yang terjadi. Misalnya, ikon yang mewakili satu kategori atau konsep tidak boleh mewakili | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Cara pengumpulan data |
|-----|---|---|--|
| | | konsep yang berbeda ketika digunakan pada layar yang berbeda. | |
| 7. | Membantu pengguna dalam mengenali, mendiagnosa, dan mengatasi masalah | Sistem membantu memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengenali, mendiagnosa, dan mengatasi masalah. Dalam hal ini sistem sebisa mungkin mencegah pengguna membuat masalah. | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |
| 8. | Fleksibilitas dan efisiensi pengguna | Dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna baru maupun bagi yang sudah berpengalaman. Dalam hal ini biasanya pengguna yang baru pertama kali menggunakan sistem/aplikasi, maka kejelasan informasi adalah hal yang utama. Namun, bagi pengguna yang sudah sering menggunakan aplikasi, maka efisiensi penggunaan adalah hal terpenting. Efisiensi dapat dicapai jika sistem yang digunakan menyediakan jalan pintas yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |
| 9. | Pencegahan kesalahan | Adanya rancangan sebuah sistem untuk mencegah dan meminimalisir kesalahan pada pengguna. Misalnya sistem mencegah <i>user</i> untuk mengsubmit <i>form</i> yang belum sepenuhnya diisi. Selain itu, jika pengguna secara tidak sengaja menekan tombol hapus, | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Cara pengumpulan data |
|-----|--|---|--|
| | | maka sistem menampilkan pesan konfirmasi sebelum tindakan penghapusan benar-benar dilakukan. | |
| 10. | Estetika dan desain minimalis | Dapat memberikan informasi yang relevan serta tampilan yang sesuai dengan kebutuhan sistem. | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |
| 11. | Memberikan bantuan bagi pengguna untuk mengenali, mendiagnosa dan memulihkan dari <i>error</i> | Dapat menyampaikan pesan kesalahan yang terjadi dengan jelas agar mudah dimengerti oleh pengguna. Sistem yang baik belum lengkap tanpa adanya penanganan <i>error</i> ; saat <i>error</i> terjadi sistem seharusnya tidak hanya memberikan pesan <i>error</i> yang informatif namun juga memberikan solusi kepada pengguna. | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |
| 12. | Bantuan dan dokumentasi | Memiliki dokumentasi yang relevan dan fitur <i>help</i> yang <i>basic</i> sehingga dapat membantu pengguna pada saat menggunakan sistem. | <i>Checklist</i> observasi dan wawancara |

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu data primer. Data Primer yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara kepada informan secara langsung di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Pramiyati et.al., 2017).

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana penulis mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden atau informan (Notoatmojo, 2012).

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur, dimana wawancara dilakukan kepada pengguna rekam medis elektronik di bagian pendaftaran rawat jalan RSUD Nyi Ageng Serang dan Kepala Unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang selaku triangulasi sumber.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah situasi atau aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmujo, 2012).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi terstruktur karena akan dilaksanakan dengan menggunakan *checklist* observasi. *Checklist* observasi digunakan sebagai panduan dalam dalam

melakukan pengamatan langsung terkait dengan rekam medis elektronik di bagian pendaftaran rawat jalan RSUD Nyi Ageng Serang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2012). Instrumen dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian saat dilakukan wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan secara detail, dimana informan diminta pendapat dan ide. Pedoman wawancara ini (Lampiran 7) disusun dengan modifikasi penelitian dari Fitri (2019) dengan judul *Analisis User Interface Terhadap Website Akta Online Banyuwangi Menggunakan Metode Heuristic Evaluation*. Proses dari pencatatan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam.

2. Checklist Observasi

Checklist observasi dalam penelitian ini yaitu dengan dilakukannya pengamatan secara langsung terhadap desain rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan (Lampiran 6).

3. Alat Perekam

Alat perekam merupakan alat yang digunakan untuk merekam suara pada saat melakukan wawancara dengan petugas pendaftaran pasien rawat jalan dan Kepala Unit Rekam Medis. Alat perekam yang digunakan pada penelitian ini yaitu *handphone*.

H. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016) keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Di dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat beberapa macam jenis triangulasi diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi jenis ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dalam pengujian keabsahan data atau validitas penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik. Sumber data triangulasi dalam penelitian ini adalah pengguna rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala Unit Rekam Medis. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara penulis mengamati rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan menggunakan instrumen *checklist* observasi yang kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dengan pengguna rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang meliputi tahap pra-penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca penelitian. Adapun uraian untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap pra-penelitian beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang paling tepat dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan bantuan literatur-literatur yang terkait serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas tingkat kepentingan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian dipilih RSUD Nyi Ageng Serang.

c. Melakukan studi pendahuluan

Mengajukan surat izin permohonan studi pendahuluan untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data awal penyusunan proposal di RSUD Nyi Ageng Serang.

d. Menyusun perizinan studi pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin pendahuluan dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjut dengan membawa surat tersebut ke bagian Diklat RSUD Nyi Ageng Serang.

e. Menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses studi pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam studi pendahuluan yaitu laptop, lembar wawancara dan alat tulis.

2. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian terdapat beberapa kegiatan diantaranya:

a. Menyusun perizinan penelitian

Setelah mendapatkan surat izin pendahuluan dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjut dengan membawa surat tersebut ke bagian Diklat RSUD Nyi Ageng Serang.

b. Melakukan pengambilan data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap desain *user interface* rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan menggunakan instrumen *checklist* observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait desain *user interface* rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan menggunakan instrumen pedoman wawancara.

c. Mengolah dan menganalisis data yang didapatkan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh baik dari informan maupun dari dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dokumen dan sebagainya. Data tersebut kemudian dibaca, dipahami dan ditelaah kemudian langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman dari setiap proses dan pernyataan-pernyataan.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap pasca penelitian ini peneliti telah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk diolah menjadi laporan penelitian. Peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan trigulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Unit Rekam Medis yang dilakukan dengan cara wawancara. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati desain *user interface* rekam medis elektronik pendaftaran pasien rawat jalan dengan menggunakan instrumen *checklist* observasi. Sebelum laporan penelitian disahkan untuk diujikan, peneliti melakukan:

- a. Konsultasi kepada dosen pembimbing.
- b. Menyusun laporan dengan menuliskan hasil penelitian.
- c. Mencari referensi.
- d. Menuliskan pembahasan.
- e. Menarik kesimpulan serta memberikan saran.

J. Manajemen Data

Menurut Sugiyono (2016), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2016), komponen analisis data meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hak-hak pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik seperti komputer.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam uraian ini menggunakan narasi singkat, tabel, gambar atau grafik data hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber yang sebelumnya telah direduksi.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

K. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan

antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung).

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Penerapan etika penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan pernyataan persetujuan menjadi wahana penelitian yang meliputi deskripsi penelitian, jaminan kerahasiaan terhadap identitas subjek dan informasi yang diberikan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan nama subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar pengumpulan data akan tetapi dengan menuliskan inisial saja. Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti dengan cara hanya peneliti saja yang mengetahui data hasil penelitian.

3. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*).

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil dengan manfaat yang besar bagi subjek penelitian dan meminimalisir dampak merugikan bagi subjek penelitian.